

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai beberapa kajian teoritis yang diharapkan nanti dapat menjadi landasan paling dasar dari penyusunan serta pelaksanaan penulisan laporan ini.

#### 2.1 Pengertian Transportasi

Menurut Morlok ( 1978 ), transportasi adalah kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari satu tempat ke tempat lain. Sedangkan menurut Tamin dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi* (1997), Transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari prasarana/sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan keseluruhan wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkanya akses ke semua wilayah. Sedangkan menurut Sukarto (2004), pengertian transportasi adalah perpindahan dari suatu tempat ke tempat lainya dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakan oleh tenaga manusia, hewan,atau mesin. Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan (*trip*) anatara asal (*origin*) dan tujuan (*destination*). Peranan transportasi sudah seusia dengan sejarah manusia itu sendiri, manusia zaman dahulu yang berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain dalam mencari makanan dan tempat tinggal. Transportasi atau barang biasanya bukanlah tujuan akhir, tetapi hal itu dilakukan untuk mencapai tujuan lain, oleh karena itu permintaan atas jasa transportasi disebut sebagai permintaan turunan ( *derived demand* ) yang timbul akibat adanya permintaan akan komoditi atau jasa lain.

#### 2.1 Transportasi Online

Ojek online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan. Namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphome yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang dan/atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di Kota-Kota besar dengan

kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.

Transportasi merupakan dari beberapa definisi transportasi menurut beberapa ahli sebagai berikut: (Pandesolang, 2018)

Menurut Doni, Pengertian Sistem Transportasi online adalah salah satu bentuk dari penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang berjalan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan (teknologi).

Menurut Ellen Sistem Transportasi online adalah bentuk dari pengembangan potensi dan peran transportasi nasional yang sekaligus mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Pada umumnya banyak masyarakat yang menganggap bahwa pekerjaan para driver transportasi online ini adalah pekerjaan bagi orang-orang yang sudah putus asa untuk mencari pekerjaan lain, hal itu dikarenakan mudahnya syarat dan aturan yang di berlakukan oleh perusahaan tersebut.

Namun seiring berkembangnya waktu para driver ojek online semakin bertambah jumlahnya di setiap daerah bahkan banyak dari masyarakat lebih memilih memfokuskan pekerjaan driver ini menjadi pekerjaan yang utama dikarenakan beberapa hal yaitu: (Okezon,

2018)

- a. Penghasilan Lebih Besar
- b. Jam Kerja Flexible
- c. Hobi Berkendara
- d. Part-Time
- e. Suka Bertemu Orang Baru/ sosial baru
- f. Pengalaman Tempat Baru

## **2.2 Sejarah Ojek Online**

Perusahaan ojek online sendiri didirikan oleh salah satu penumpang ojek konvensional, Nadiem Makariem. Dengan salah satu tukang ojek langganannya, ia mengetahui bahwa waktu luang tukang ojek banyak digunakan hanya untuk duduk menunggu penumpang datang. Sungguh sangat disayangkan jika banyak waktu terbuang percuma hanya untuk menunggu seorang penumpang. Maka dari itu Nadiem mulai berfikir dan memutuskan untuk membuat sebuah aplikasi seperti media sosial yang bisa digunakan oleh tukang

ojek untuk memudahkan pelanggannya melakukan pemesanan secara online. Pada tahun 2011 Nadiem berhasil membuat perusahaan dan aplikasi online bernama Go - Jek. Biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan layanan ini juga tergolong murah. Untuk jarak 1 - 10 Km dikenakan biaya sekitar Rp. 12.000, jarak 11 - 15 Km Rp. 15.000, dan biaya jarak di atas 15 Km dikenakan biaya Rp. 20.000.

### **2.3 Perkembangan Ojek Online**

Transportasi ojek online merupakan angkutan umum yang sedang banyak diminati masyarakat, sama dengan ojek pada umumnya ojek online menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan. Tidak hanya mengantar orang, ojek online dapat mengantar jemput barang sesuai pesanan ataupun membeli makan kemudian diantar pada pelanggan ojek online. Kemunculan dari maraknya armada transportasi online ini dipelopori oleh Go-Jek yang diberi nama yaitu Go-Ride, tepatnya pada tahun 2010. Nadiem Makarim, salah satu pendiri Go-Jek, melihat bahwa solusi untuk membenahi layanan transportasi di Jakarta sangat diperlukan. Ide dari bisnis ini juga berasal dari Kompetisi Wirausaha Muda Indonesia dan Global Enterpreunership Program Indonesia. Selanjutnya muncul GrabTaxi di Indonesia pada tahun 2014. Melihat potensi pasar dari transportasi, Grab kemudian mengembangkan ranah bisnisnya dengan memberi nama GrabBike untuk ojek motornya. Untuk saat ini, Grab merupakan pesaing kuat dari Go-Jek. Selain Go-Jek dan Grab, ada juga Uber yang menuai kontroversi sejak awal kemunculannya. Uber menyesuaikan diri dengan pasar di Indonesia dengan menerima pembayaran secara tunai dan menyediakan layanan ojek yang diberi nama uber motor (Ikhsanti, [www.aturduit.com](http://www.aturduit.com), 2017).<sup>3</sup>

#### **2.2.1 Definisi Ojek**

Ojek adalah transportasi umum tidak resmi di Indonesia berupa sepeda motor atau sepeda yang disewakan dengan cara memboncengkan penumpang. Penumpang biasanya satu orang namun kadang bisa berdua. Dengan harga yang ditentukan dengan tawar menawar dengan pengemudinya dahulu lalu sang pengemudi mengantar ke tujuan yang diinginkan penumpangnya. Ojek banyak digunakan oleh penduduk kota - kota besar karena lebih cepat dan dapat melewati sela - sela kemacetan kota. Selain itu dapat menjangkau daerah - daerah dengan gang- gang yang sempit dan sulit dilalui oleh mobil.

##### **2.3.1 Ojek Online**

Ojek online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat

dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang dan/atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan.

**Table 2.1 Kriteria Angkutan Umum Ideal**

<b>Keandalan</b>	<b>Kenyamanan</b>	<b>Keamanan</b>	<b>Murah</b>	<b>Waktu Perjalanan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap saat tersedia</li> <li>• Kedatangan dan sampai tujuan tepat waktu</li> <li>• Waktu total perjalanan singkat-dari rumah, menunggu,dalam kendaraan, berjalan ke tujuan</li> <li>• Waktu tunggu singkat</li> <li>• Sedikit berjalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan yang sopan</li> <li>• Terlindung dari cuaca buruk di bus stop</li> <li>• Mudah turun naik kendaraan</li> <li>• Tersedia tempat duduk setiap saat</li> <li>• Tidak berdesakan</li> <li>• Interior yang menarik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhindar dari kecelakaan</li> <li>• Badan terlindung dari luka benturan</li> <li>• Bebas dari kejahatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Ongkos relatif murah terjangkau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Waktu didalam kendaraan singkat</li> </ul>
<b>Keandalan</b>	<b>Kenyamanan</b>	<b>Keamanan</b>	<b>Murah</b>	<b>Waktu Perjalanan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>kaki ke bus stop</li> <li><input type="checkbox"/> Tidak perlu berpindah kendaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Tempat duduk yang enak</li> </ul>			

Sumber : Harries (1976, dikutip dari Thesis ITB, Ratna Dewi Anggraeni, 2009)

### 2.2.2 Gojek

Gojek adalah perusahaan asli dari Indonesia yang menggeluti bidang teknologi yang memberi pelayanan berupa angkutan melalui jasa ojek. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2010 di Kota Jakarta oleh Nadiem Makarim. Sampai saat ini, Gojek sudah tersedia di 167 kota dan kabupaten di Indonesia dari Sabang ujung paling barat Indonesia sampai Merauke ujung paling timur Indonesia. Hingga bulan November 2019, aplikasi Gojek telah diunduh sebanyak 50 juta kali lebih di Google Play.

### 2.2.3 Grab

Grab Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara Malaysia, mereka melihat adanya dampak negatif dari tidak efisiennya sistem

transportasi yang ada pada saat itu. Merekapun memiliki ide untuk membuat aplikasi pemesanan transportasi, khususnya taksi, yang kemudian menobatkan mereka sebagai finalis dalam Kontes Harvard Business School's 2011 Business Plan. Grab merupakan aplikasi layanan transportasi terpopuler di Asia Tenggara yang kini telah berada di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam, menghubungkan lebih dari 10 juta penumpang dan 185.000 pengemudi di seluruh wilayah Asia Tenggara. Layanan Grab ditujukan untuk memberikan alternatif berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan, dan kepastian. Grab sendiri telah hadir di Indonesia pada bulan Juni 2012 sebagai aplikasi pemesanan taksi dan sejak itu telah memberikan beragam pilihan transportasi seperti mobil dan ojek.

### **2.3 Kondisi Ekonomi**

Kondisi sosial ekonomi setiap keluarga berbeda satu sama yang lain dalam hal peranan maupun pengaruh terhadap anggota masyarakat yang lain. Sedangkan kondisi ekonomi merupakan segala aktivitas anggota masyarakat yang bernilai ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kondisi sosial ekonomi bisa dikatakan sebagai keadaan seseorang yang dilihat dari kedudukannya di dalam suatu masyarakat (Takrudin, 2010).

#### **2.3.1 Klasifikasi Kondisi Sosial Ekonomi**

Tiga faktor yang memengaruhi kelas sosial ekonomi dalam masyarakat, antara lain (Tan,2016): 1) Pendidikan Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya fungsinya agar peserta didik memiliki sebuah kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri,akhlak mulia, kecerdasan, serta sebuah ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. 2) Pekerjaan Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan individu untuk mendapatkan pendapatan atau uang dengan masing-masing bidang (Tan,2016).

### **2.4 Tingkat Pendapatan Masyarakat**

Menurut Suparmoko dan Maria (2000), secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi 3 golongan yaitu :

1. Gaji dan Upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.

2. Pendapatan dari usaha sendiri, merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangahn dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

Pendapatan dalam pembahasan ini diartikan sebagai penerimaan yang didapatkan oleh driver Gojek selama hari jam kerja. Pendapatan yang awamnya diterima oleh para driver Gojek adalah berbentuk ganti rugi atau kompensasi karena para driver dinilai sesuai dengan kemampuannya. Adanya kompensasi seperti ini merupakan salah satu peran administrasi SDM yang penting dalam perusahaan.

## **2.5 Pengendalian Transportasi dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19**

Kementerian Perhubungan akhirnya membuat aturan operasional transportasi online seperti Gojek dan Grab di era new normal ini. Aturan tersebut dituangkan dalam Surat Edaran No. 11 tahun 2020, yang menjelaskan Standar Operasional Prosedur mengenai transportasi.

1. Kendaraan bermotor perseorangan berupa mobil penumpang

a. Melakukan penyemprotan disinfektan di bagian dalam dan luar kendaraan;

b. Tidak melakukan perjalanan jika dalam kondisi tidak sehat;

c. Mencuci tangan dengan hand sanitizer / sabun;

d. Kapasitas penumpang 50% bila hendak berbagi dengan orang lain (zona merah dan zona orange);

e. Kapasitas penumpang 75% bila hendak berbagi dengan orang lain (zona kuning dan zona hijau);

f. Kapasitas penumpang 100% dari kapasitas tempat duduk bila berasal dari rumah yang sama (semua zona);

g. Melaksanakan protokol kesehatan (memakai masker dan mencuci tangan / hand sanitizer);

h. Menetapkan physical distancing bagi kendaraan yang penumpangnya tidak berasal dari rumah yang sama.

## 2. Sepeda Motor dengan Aplikasi

### Berbasis Teknologi Informasi

- a. Perusahaan Aplikasi menyediakan pos kesehatan di beberapa tempat dengan menyediakan disinfektan, hand sanitizer, dan pengukur suhu;
- b. Perusahaan Aplikasi disarankan untuk menyediakan penyekat antara penumpang dan pengemudi;
- c. Perusahaan Aplikasi menyediakan tutup kepala (haircap) jika helm dari pengemudi;
- d. Penumpang disarankan membawa helm sendiri dan melaksanakan protokol kesehatan lainnya;
- e. Pengemudi menggunakan masker, sarung tangan, jaket lengan panjang, dan hand sanitizer.

Layanan transportasi online terutama ojol kembali mengfungsikan fitur angkutan sepeda motor, baik GoJek maupun Grab mulai 8 Juni 2020. Pada era new normal ini, pengemudi ojol pun menerapkan protokol kesehatan sebagai standar baru yang dijalankan perusahaan. Monita Moerdani, Senior Vice President Transport Marketing GoJek, menyatakan “Demi meningkatkan aspek keamanan dan kesehatan pengguna layanan dan mitra kami, Gojek telah memperkuat standar operasional pada seluruh layanan,” (era.id, 2020). Gojek menerapkan prosedur kesehatan dan kebersihan sesuai dengan himbauan pemerintah pada era new normal ini. Pertama, mitra pengemudi diwajibkan memakai masker dan sarung tangan yang merupakan ketentuan dalam menerima order. Dalam pelaksanaan protokol kesehatan, penumpang juga diwajibkan memakai masker. Kedua, menjaga kebersihan serta kesehatan mitra maupun penumpang. Gojek menyediakan 130 Posko Aman Bersama Gojek yang tersebar pada 16 kota besar di Indonesia. Terdapat tiga layanan rutin yang diberikan melalui posko ini kepada seluruh mitra pengemudi, antara lain memeriksa suhu tubuh, pemberian healthy kit (masker dan hand sanitizer) serta menyemprotkan disinfektan pada sepeda motor atau mobil mitra.

GoJek juga secara khusus membatasi operasional mitra pengemudinya secara khusus di area zona merah. Selain itu, Gojek telah menambahkan fitur informasi kesehatan mitra pada aplikasinya sebagai upaya mendukung penerapan new normal ojek online. Penumpang bisa melihat suhu tubuh serta keadaan disinfeksi kendaraan mitra driver melalui aplikasi Gojek. GoJek juga menyatakan pihaknya merupakan penyedia jasa transportasi pertama yang memberikan layanan koneksi langsung kepada penumpang

terkait status kesehatan pengemudi. Penumpang atau pengemudi dapat membatalkan pesanan apabila penumpang yang dijemput oleh pengemudi dan salah satunya kedatangan tidak menggunakan masker.

GoJek juga memeriksa suhu tubuh penumpang, membagikan hand sanitizer dan masker, serta menyediakan sekat pelindung supaya penumpang merasakan keamanan ketika menggunakan ojol di era new normal. Di samping itu, GoJek juga menghimbau para penumpang agar membawa helm sendiri untuk menjaga kebersihan atau mengantisipasi keamanan yang masih kurang terjamin. Anjuran ini sejalan dengan rekomendasi pemerintah yang menyarankan penumpang agar dapat membawa helm sendiri.

Gojek juga memasang sekat pelindung plastik. Nila Marita, Chief Corporate Affairs Gojek mengatakan “Ribuan armada kami juga telah dilengkapi sekat pelindung pembatas antara mitra pengemudi dan penumpang. Jumlah ini akan terus bertambah ke depannya sebagai bagian dari standar keamanan dan kesehatan kami” (Antara, 2020).

Perusahaan Grab menyikapi era new normal ojek online melalui penambahan peralatan khusus pada motor pengemudi. Russell Cohen, Regional Head of Operations Grab, mengatakan Grab Indonesia melengkapi kendaraan dengan partisi plastik dan peralatan kebersihan, (Solopos, 2020). Grab menyediakan layanan GrabBike Protect yang memberikan perlindungan tambahan bagi mitra pengemudi dan penumpang ojek online di sejumlah kota di Indonesia. Sebagai armada khusus pertama di Indonesia, GrabBike Protect dilengkapi dengan partisi plastik sehingga dapat menjadi pemisah antara penumpang dan mitra pengemudi dan meminimalkan kontak. Di samping itu, mitra pengemudi Grab juga diperlengkapi masker dan hand sanitizer sebagai kesiapan menjalani “kebiasaan baru” di kota-kota besar di Indonesia.

Sebagai upaya dalam meningkatkan keamanan dan kebersihan pada setiap perjalanan, Grab melakukan pemeriksaan suhu tubuh mitra pengemudi sebelum memulai aktivitasnya dan ketika melakukan tugasnya melalui online health declaration. Selanjutnya, Grab menerapkan protokol kebersihan seperti mencuci tangan dengan rutin, menutup mulut atau hidung ketika bersin/batuk, dan meningkatkan kebersihan serta mendisinfeksi kendaraan mitra pengemudi. Selain itu, Grab menyarankan mitra pengemudi agar membuka kaca jendela sesudah menyelesaikan perjalanan, dan segera menemui dokter apabila dirasa kurang sehat. Grab juga memperkenalkan dua fitur inapp terbaru yaitu formulir deklarasi kesehatan dan kebersihan online serta fitur pengecekan masker via swafoto (mask selfie).



## **2.6 Analisis Deskriptif Kuantitatif**

Pengertian dari metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2013), adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan pengertian kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis deskriptif kuantitatif adalah statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi. Penelitian-penelitian jenis ini biasanya hanya mencoba untuk mengungkap dan mendeskripsikan hasil penelitiannya. Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

1. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.

2. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang.

## **2.7 Analisis Deskriptif Kualitatif**

Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan/lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lainlain. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Cresswell, 2002). Menurut Moleong (2007) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Sutopo (2006), metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan

observasi berperan serta, sedangkan metode noninteraktif meliputi observasi takberperanserta, teknik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan.

## **2.8 Analisis Crosstab (Tabulasi Silang)**

Analisis Crosstab merupakan analisis dasar untuk hubungan antar variabel kategori (nominal atau ordinal). Sub menu Crosstab digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabulasi, yang meliputi baris dan kolom. Dengan demikian ciri tabulasi silang adalah adanya dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan, dan umumnya berupa data kualitatif. Definisi lain menjelaskan analisis tabel silang crosstab merupakan salah satu analisis korelasional yang digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel (minimal 2 variabel) kategori nominal atau ordinal. Dimungkinkan pula adanya penambahan variabel control. (Trihendradi, 2010).

Tabulasi silang merupakan metode analisis kategori data yang menggunakan data nominal, ordinal, interval serta kombinasi diantaranya. Prosedur tabulasi silang digunakan untuk menghitung banyaknya kasus yang mempunyai kombinasi nilai - nilai yang berbeda dari dua variabel dan menghitung harga- harga staistik beserta ujinya. Kegunaan analisis tabulasi silang adalah dalam menyelesaikan permasalahan analisis data. Manfaat yang diperoleh dari analisis tabulasi silang, khususnya dalam perencanaan wilayah dan kota, adalah :

- 1.Membantu menyelesaikan penelitian yang berkaitan dengan penentuan hubungan antara variabel atau faktor yang diperoleh dari data kualitatif, setelah melalui uji statistik.
- 2.Menentukan besarnya derajat asosiasi ( hubungan kuat atau lemah ).
- 3.Dapat menentukan variabel dependent ( terikat ) dan variabel independent ( bebas) dari dua variabel yang dianalisis.

## **2.9 Aplikasi SPSS**

SPSS adalah singkatan dari Statistical Product and Servise Solution. SPSS merupakan sebuah aplikasi computer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Aplikasi yang memiliki analisis statis ini menggunakan menu deskriptif dan juga kotak - kotak dialog yang sederhana sehingga memungkinkan penggunanya untuk lebih mudah dalam memahami pengoperasiannya. Fitur yang terdapat di SPSS antara lain yaitu data editor, viewer, multidimensional pivo, tables, high resolution graphics, database access, data transformations, electronic distribution, online help, akses data tanpa tempat penyimpanan sementara, interface dengan database relasional, analisis distribusi

## **2.10 Tinjauan Studi Terdahulu**

Tinjauan studi terdahulu bertujuan untuk meninjau penelitian - penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Keterkaitan tersebut bisa berdasarkan objek yang diteliti atau pendekatan yang dilakukan dalam penelitian. Beberapa hal yang penting diketahui dalam penelitian terdahulu adalah judul artikel, penulis dan judul jurnal, isu, permasalahan dan tujuan, metode, variabel, dan hasil penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 2.2 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul jurnal	issue	Permasalahan	Tujuan	Lokasi	Metode	Variabel	Hasil
1.	Rudy Syafariansyah, Erni Setiawati	Dampak Transportasi Online Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Samarinda. The Impact Of Online Transportation On Socio-Economy, In Samarinda	Transportasi berbasis <i>online</i> ini menerima tantangan besar berupa pro kontra yang terjadi saat pemerintah setempat mencabut izin operasi layanannya. Namun, semua halangan tersebut justru membuat transportasi <i>online</i> semakin sukses bahkan bisa menjadi kebutuhan pokok di kota-kota	bagaimana dan seberapa besar dampak keberadaan transportasi online terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kota Samarinda	Untuk mengukur besarnya dampak keberadaan transportasi online terhadap sosial ekonomi masyarakat di Samarinda.	UWGM Samarinda Masyarakat di Samarinda.	Teknik purposive sampling. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regression Linear Method.	Variabel yang diteliti 2 (dua) variabel, yaitu keberadaan transportasi online sebagai variabel independen (X) dan sosial ekonomi masyarakat sebagai variabel dependen (Y).	T hitung > t tabel ( 19,997 > 1,987) maka Ho ditolak, dan menerima H1, artinya bahwa keberadaan transportasi online berpengaruh secara signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat di Samarinda.

			besar, seperti halnya juga di Samarinda.						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Table 2.3 Penelitian Terdahu**

No	Penulis	Judul jurnal	issue	Permasalahan	Tujuan	Lokasi	Metode	Variabel	Hasil
1.	Prilalianty Fakhriyah	Pengaruh Layanan Transportasi Online (Gojek) Terhadap Perluasan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Di Kota Cimahi	Salah satu sektor jasa yang memiliki peranan yang cukup vital dalam menunjang kegiatan sehari-hari adalah sektor jasa transportasi. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa terobosan baru dalam bidang transportasi umum yaitu dengan hadirnya transportasi ojek online.	Transaksi yang menurun dan tidak pernah mencapai target periode 2015-2016 pada layanan Go-Ride di Kota Tangerang Selatan.	Untuk mengetahui pengaruh tarif dan kualitas pelayanan terhadap keputusan penggunaan layanan Go-Ride di Kota Tangerang Selatan.	Kota Tangerang Selatan	Uji validitas, uji reliabilitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, dan uji signifikansi (uji t dan uji f) dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 20.0.	variabel tarif dan variabel kualitas pelayanan	tarif dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.

**Table 2.4 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul jurnal	issue	Permasalahan	Tujuan	Lokasi	Metode	Variabel	Hasil
1.	Novianti Eka Kartika	Fitur Aplikasi Gojek Favorit Konsumen Pada Saat Pandemi COVID-19 Di Kota Bandung	Kewajiban <i>physical distancing</i> membuat Gojek merubah kebijakan pada penggunaan aplikasinya, yaitu dengan penyajian fitur yang berbeda pada aplikasi Gojek saat pandemi COVID-19.	Kebijakan pada aplikasi Gojek yang dibuat pada pandemi COVID-19 tentunya akan menyebabkan banyak perubahan yang dialami konsumen. Seperti menghapus sementara layanan Go-Ride untuk mengantarkan penumpang pada lokasi yang dituju, sedangkan layanan Go-Ride adalah fitur transportasi online yang utama pada aplikasi Gojek.	yaitu untuk mengetahui fitur atau layanan mana yang menjadi favorit konsumen di kota Bandung pada saat pandemi COVID-19	Kota Bandung	yaitu studi fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. wawancara online beberapa narasumber. Subjek penelitian adalah konsumen atau pengguna aplikasi Gojek yang rutin melakukan <i>order</i> pada saat pandemik COVID-19 dan bertempat tinggal di Kota Bandung.	Fitur atau layanan favorit konsumen. Pertama, Go-Food. Perubahan sikap dan pengalaman yang dirasakan narasumber atau konsumen Gojek.	fitur atau layanan Gojek yang menjadi favorit konsumen pada saat pandemi COVID-19 yaitu layanan Go-Food dan Go-Send. Layanan tersebut menjadi pilihan yang sering digunakan para konsumen Gojek pada saat pandemi karena dirasa lebih memudahkan apa yang

									dibutuhkan para konsumen pada saat melakukan <i>social distancing</i> .
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---



**Table 2.5 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul jurnal	issue	Permasalahan	Tujuan	Lokasi	Metode	Variabel	Hasil
1.	Tya Septiani Nurfauzia Koeswara	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek	Driver Gojek online di Sukabumi semakin meningkat, mereka saling bersaing untuk mendapatkan penumpang. Hal ini berpengaruh terhadap pendapatan mereka,tidak hanya disebabkan oleh pesaing baru seperti Grab,tetapi ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi	Pesaing transportasi online lainnya (Grab), kenaikan BBM dan perubahan sistem poin berpengaruh terhadap pendapatan driver GO-JEK.	Mengetahui pendapatan yang didapt kan driver gojek	Amik Bsi Sukabumi	Probability sampling khususnya simple random sampling	Pesaing transportasi online lainnya (Grab). kenaikan BBM dan perubahan sstem poin berpengaruh terhadap pendapatan driver GO-JEK	Wawancara, pesaing dan sistem point memiliki pengaruh 75% dan sedangkan kenaikan BBM hanya berpengaruh terhadap pendapatan driver Go-

			pendapatan driver Gojek, seperti: kenaikan BBM dan perubahan sistem point.						jek sebesar 25% saja.
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--------------------------